



## PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PRAKTEK PENGAJARAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN PENGALAMAN DI SDIT DARUL HASANI TAMBUN BEKASI

Muhamad Abdul Gofur<sup>1</sup>, Afifah, K.<sup>2</sup>, Ashila, A.<sup>3</sup>, Aisyah, D.<sup>4</sup>, Zahra, F.<sup>5</sup>, Suryani, H.<sup>6</sup>, Anwar, H.<sup>7</sup>, Ikhtiarti, I.<sup>8</sup>, Salamah, M.<sup>9</sup>, Putri, M.A.<sup>10</sup>, Chairani, N.<sup>11</sup>, Mulyani, S.<sup>12</sup>, Sintiani, S.<sup>13</sup>, Juliah, S.<sup>14</sup>, Thoyibah, S.<sup>15</sup>, Hanifah, U.<sup>16</sup>

123456789101112131415 Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bani Saleh Bekasi

[opng38@gmail.com](mailto:opng38@gmail.com), [afifahkhairunnisa@staibanisaleh.ac.id](mailto:afifahkhairunnisa@staibanisaleh.ac.id), [Aisyaashila@staibanisaleh.ac.id](mailto:Aisyaashila@staibanisaleh.ac.id),  
[diniaisyah@staibanisaleh.ac.id](mailto:diniaisyah@staibanisaleh.ac.id), [Fathimatuzzahra@staibanisaleh.ac.id](mailto:Fathimatuzzahra@staibanisaleh.ac.id),  
[Hanisauryani@staibanisaleh.ac.id](mailto:Hanisauryani@staibanisaleh.ac.id), [hanifahanwar@staibanisaleh.ac.id](mailto:hanifahanwar@staibanisaleh.ac.id), [ismaikhtiarti@staibanisaleh.ac.id](mailto:ismaikhtiarti@staibanisaleh.ac.id),  
[Mardhiyahsalamah@staibanisaleh.ac.id](mailto:Mardhiyahsalamah@staibanisaleh.ac.id), [mawaralpianiputri@staibanisaleh.ac.id](mailto:mawaralpianiputri@staibanisaleh.ac.id),  
[Nikroslianachairani@staibanisaleh.ac.id](mailto:Nikroslianachairani@staibanisaleh.ac.id), [santimulyani@staibanisaleh.ac.id](mailto:santimulyani@staibanisaleh.ac.id),  
[silmasintia@staibanisaleh.ac.id](mailto:silmasintia@staibanisaleh.ac.id), [silmi.juliah@staibanisaleh.ac.id](mailto:silmi.juliah@staibanisaleh.ac.id), [siti.thoyibah@staibanisaleh.ac.id](mailto:siti.thoyibah@staibanisaleh.ac.id),  
[umi@staibanisaleh.ac.id](mailto:umi@staibanisaleh.ac.id)

### Abstract

*Teacher Training Field Experience Practice (PPLK) is a program that must be implemented by STAI Bani Saleh students as an implementation of higher education service to the school. In carrying out this program, students are expected to gain field experience regarding activities and everything related to school activities. Schools are an important part of the National Education process which shapes individuals into quality human beings who can build themselves, their nation and their religion. SDIT Darul Hasani as part of the Education component has stated its commitment to the world of education since its inception. This activity is a package with PPLK activities which will be held between September and October 2023. The group consists of 15 female students under the guidance of 1 lecturer. Before implementing this program, students are required to carry out observations and interviews with school parties such as the principal, teachers and SDIT Darul Hasani employees. By taking part in this activity, students can have experience in teaching directly by applying the theories obtained in lectures, as well as broadening students' insight into the duties of educators, learning activities, and other activities that support the smooth teaching and learning process at school.*

*Keywords: Prospective Teachers, Field Experience Practices, Teaching, Education, School*

### Abstrak

Praktek Pengalaman Lapangan Keguruan (PPLK) merupakan program yang harus dilaksanakan oleh Mahasiswa STAI Bani Saleh sebagai implementasi pengabdian perguruan tinggi kepada sekolah. Dalam melaksanakan program ini, mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman lapangan mengenai kegiatan dan segala hal yang menyangkut aktivitas sekolah. Sekolah merupakan bagian penting dalam proses Pendidikan Nasional yang membentuk individu menjadi manusia yang



berkualitas, yang dapat membangun diri sendiri, bangsa serta agama. SDIT Darul Hasani sebagai bagian dari komponen Pendidikan yang sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia Pendidikan. Kegiatan ini satu paket dengan kegiatan PPLK yang dilaksanakan antara bulan September sampai Oktober 2023. Kelompok beranggotakan 15 orang mahasiswi di bawah bimbingan 1 dosen. Sebelum melaksanakan program ini, mahasiswa diharuskan untuk melakukan observasi dan wawancara dengan pihak-pihak sekolah seperti Kepala sekolah, Guru dan Karyawan SDIT Darul Hasani. Dengan mengikuti kegiatan ini, mahasiswa dapat memiliki pengalaman dalam mengajar secara langsung dengan menerapkan teori-teori yang didapatkan di bangku perkuliahan, serta memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidik, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

Kata kunci: Calon Guru, Praktek Pengalaman Lapangan, Pengajaran, Pendidikan, Sekolah

## A. PENDAHULUAN

Kegiatan PPLK merupakan program yang dilaksanakan Mahasiswa STAI Bani Saleh. Salah satu program yang direncanakan sebagai implementasi pengabdian perguruan tinggi kepala Sekolah adalah Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Keguruan (PPLK) yang sebelumnya telah dilaksanakan. Dalam melaksanakan program ini, Mahasiswa diharapkan dapat pengalaman lapangan mengenai kegiatan dan segala hal yang menyangkut aktivitas sekolah. Sekolah merupakan bagian penting dalam proses Pendidikan Nasional yang membentuk individu menjadi manusia yang berkualitas, yang dapat membangun diri sendiri, bangsa serta agama. SDIT Darul Hasani sebagai bagian dari komponen Pendidikan yang sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia Pendidikan. SDIT Darul Hasani merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran PPLK oleh STAI Bani Saleh.

Dengan pendekatan yang menyeluruh, diharapkan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dan dengan pendekatan ini diharapkan dimensi kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa mendapatkan ruang partisipasi yang lapang. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan agar dapat meningkatkan mutu Pendidikan saat ini.

Sebelum melaksanakan program PPLK, Mahasiswa diharuskan untuk melakukan observasi. Observasi dimaksudkan untuk melakukan inventarisasi terkait dengan keadaan lokasi yang akan ditempati. Metode yang telah digunakan dalam observasi sekolah yaitu, dengan melakukan wawancara dengan pihak-pihak sekolah seperti Kepala sekolah, Guru dan Karyawan SDIT Darul Hasani.

Pada saat ini, SDIT Darul Hasani berusaha menjadi lembaga pendidikan yang terdepan dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat di Desa Pulo, Tambun Kabupaten Bekasi dan sekitarnya. Meskipun pada kenyataannya banyak sekali rintangan-rintangan untuk merealisasikan tujuan baik tersebut. Namun berbekal semangat dan rasa ikhlas dalam membaktikan diri pada Ibu Pertiwi, usaha itu tetap dilakukan secara terus menerus. SDIT Darul Hasani didirikan pada tahun 2012 dan



mulai beroperasi di tahun yang sama. Bangunan SDIT Darul Hasani terus mengalami perbaikan serta penambahan ruang belajar guna untuk menyesuaikan dengan kebutuhan. Dengan menyikapi perkembangan budaya dan gaya hidup masyarakat yang semakin modern tidak hanya di perkotaan namun sudah merambah ke pedesaan dan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Dalam kegiatan belajar mengajar, kami menerapkan pembiasaan dengan pendekatan Spiritual (Kerohanian), pengenalan TIK dan penerapan sistem multimedia kepada peserta didik, sesuai dengan budaya lingkungan dan perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini. Pada saat ini SDIT Darul Hasani berusaha menjadi lembaga pendidikan yang terdepan dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat di Desa Pulo dan sekitarnya. Meskipun pada kenyataannya banyak sekali rintangan - rintangan untuk merealisasikan tujuan baik tersebut. Namun berbekal semangat dan rasa ikhlas dalam membaktikan diri pada Ibu Pertiwi usaha itu tetap dilakukan secara terus menerus.

SDIT Darul Hasani melaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Adapun mekanisme tatap muka yang dilakukan yaitu kelas 1 pada pukul 07.15–14.00 WIB, dan untuk kelas 2 sampai 6, dari pukul 07.15–15.00 WIB yang dilaksanakan dari hari Senin sampai Jum'at. Khusus pada hari kamis, seluruh siswa melaksanakan KBM hanya dari 07.15–14.00 WIB saja, kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler pada pukul 14.00–15.00 WIB. Sekolah sebagai lembaga formal mempunyai struktur organisasi sebagai acuan untuk masing-masing elemen bekerja sesuai dengan perannya dalam rangka memperlancar jalannya proses pendidikan. Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, SDIT Darul Hasani mempunyai 46 Guru, 2 karyawan Tata Usaha, 2 penjaga sekolah atau keamanan, dan 4 kebersihan. Pada umumnya, mayoritas siswa bertempat tinggal di sekitar sekolah. Hal ini sangat mendukung pelaksanaan dan keterlibatan siswa terhadap program-program sekolah adapun jumlah siswa SDIT Darul Hasani pada tahun ajaran 2023/2024 ada 541 siswa.

Pengembangan Kurikulum SDIT DARUL HASANI yang beragam mengacu pada standar Nasional Pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) merupakan acuan utama dalam mengembangkan kurikulum.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang di gunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) senantiasa mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan, Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum, dan pedoman implementasi Kurikulum.

## **B. PELAKSANAAN DAN METODE**

Tata kerja pelaksanaan kegiatan PPLK STAI Bani Saleh dilakukan melalui dua tahapan yaitu persiapan yang dilakukan di kampus, dan pelaksanaan yang berlangsung di sekolah/lembaga pendidikan latihan.

### **1. Persiapan yang dilakukan di Kampus**

Kegiatan pada periode persiapan mencakup :

- a. Konsultasi dan Koordinasi dengan sekolah latihan/lembaga pendidikan

- lain.
- b. Pendaftaran Calon Peserta PKM dan PPLK
  - c. Pembentukan kelompok-kelompok calon peserta.
  - d. Penunjukan Dosen Pembimbing.
  - e. Informasi mengenai situasi dan kondisi Sekolah.
  - f. Informasi tentang program kegiatan PPLK.
  - g. Latihan pembuatan pembahasan memecahkan masalah (*case conference*).
  - h. Pemahaman kurikulum yang berlaku.
  - i. Mahasiswa telah mengikuti dan lulus Kegiatan Pembinaan Keterampilan Mengajar
  - j. Diakhiri dengan penyerahan praktikan ke Sekolah-sekolah.



Gambar 1. Pembekalan Mahasiswa Calon PPLK

## 2. Pelaksanaan

Garis besar pelaksanaan kegiatan PPLK di Sekolah mencakup hal berikut:

- a. Observasi dan orientasi
- b. Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan sekolah (mengajar)
- c. Partisipasi dalam kegiatan-kegiatan lain yang diselenggarakan
- d. sekolah (upacara, piket, pengawasan ujian, dll)
- e. Pembuatan laporan kegiatan PPLK.
- f. Pelaksanaan ujian akhir Praktik Mengajar.

Sedangkan hal-hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPLK adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mengikuti seluruh kegiatan PPLK mulai dari awal sampai akhir berdasarkan waktu yang telah ditentukan.
- b. Mahasiswa berkoordinasi dengan guru pamong dalam menentukan jadwal pelaksanaan PPLK, materi dan media pembelajaran yang

dibutuhkan

- c. Mahasiswa membantu guru dalam pelaksanaan dengan mempersiapkan RPP, media pembelajaran digital dan evaluasi pembelajaran.
- d. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan antara lain dengan:
  - 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
  - 2) Menyusun bahan ajar
  - 3) Membuat media pembelajaran
  - 4) Membuat instrument penilaian
  - 5) Melakukan asistensi pembelajaran dengan pembimbing
  - 6) Membantu melaksanakan pengajaran secara daring
  - 7) Melakukan/menyiapkan evaluasi pembelajaran
- e. Mahasiswa secara teratur melaporkan dan mengkonsultasikan pelaksanaan kepada dosen pembimbing dan guru pamong
- f. Mahasiswa mendokumentasikan produk dari pelaksanaan kegiatan berupa RPP, bahan ajar, media pembelajaran, instrument penilaian, dokumen pembelajaran, rekaman dan foto kegiatan serta produk lain yang terkait dalam bentuk portofolio.
- g. Mahasiswa wajib menyusun 4 kali menyusun RPP, 4 kali PMT (Praktek Mengajar Tebatas) dan 4 kali PMM (Praktek Mengajar Mandiri)
- h. Mahasiswa wajib hadir disekolah tempat PPLK minimal 16 kali pertemuan.

Kegiatan PPLK bagi mahasiswa dibagi dalam beberapa tahap antara lain: (1) Tahap Pembinaan Kompetensi Mengajar (PKM), (2) Tahap Observasi, (3) Tahap Pembekalan, (4) Tahap Penerjunan, (5) Tahap Penyerahan, (6) Tahap Observasi PPLK, (7) Tahap Pelaksanaan, (8) Tahap Evaluasi, (9) Tahap Penyusunan Laporan.

Praktek Pengalaman Lapangan Keguruan ini dilaksanakan selama 16 kali pertemuan, terhitung pada tanggal 07 September–07 Oktober 2023 yang beranggotakan 15 orang mahasiswa dan dibimbing oleh 1 dosen.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PPLK di SDIT Darul Hasani berlangsung 1 bulan. Sebelum melaksanakan program PPLK, mahasiswa diharuskan untuk melakukan observasi. Observasi dimaksudkan untuk melakukan inventarisasi terkait dengan keadaan lokasi yang akan ditempati. Metode yang telah digunakan dalam observasi sekolah yaitu, dengan melakukan wawancara dengan pihak-pihak sekolah seperti Kepala sekolah, Guru dan Karyawan SDIT Darul Hasani.



Gambar 2. Wawancara Mahasiswa dengan Perwakilan Sekolah

Praktek pengalaman lapangan bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dalam hal pelaksanaan proses belajar mengajar, sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang professional, disiplin, memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya. Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi dan kondisi yang telah dilakukan, diperoleh permasalahan yang dapat dijadikan bahan acuan oleh mahasiswa PPLK dalam penyusunan program. Oleh karena itu, direncanakan beberapa program kegiatan praktek pengalaman lapangan PPLK yang akan dilaksanakan selama PPLK di sekolah sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat pada umumnya dan lingkungan sekolah pendidikan pada khususnya berdasarkan disiplin ilmu atau keterampilan yang dipelajari, dengan harapan program-program tersebut dapat berfungsi secara optimal.

Dalam PPLK ini, ada beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan mahasiswa. Kegiatan-kegiatan ini berkaitan dengan upaya untuk membentuk jiwa profesional tenaga kependidikan. Seluruh program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Kelancaran dan keberhasilan setiap program sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan dan pemanfaatan potensi individu dalam melaksanakan program kerja. Selain itu semangat serta dukungan dari berbagai pihak sangat berpengaruh terhadap terselesainya program PPLK yang telah direncanakan. Rencana-rencana yang sudah tersusun oleh praktikan, semua sudah terlaksana seluruhnya, baik itu metode maupun media.



Gambar 3. Pembukaan Kegiatan PPLK

Adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap materi pokok.
2. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran.
3. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
4. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
5. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
6. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.

7. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.  
Berdasarkan hasil kegiatan PPLK, praktikan mendapat ilmu berharga yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik.  
Secara umum, hambatan-hambatan atau masalah yang timbul pada kegiatan PPLK yang dialami praktikan sebagai berikut:
  1. Pada penampilan pertama praktikan merasa nervous karena dihadapkan puluhan murid pada satu kelas dengan berbagai karakter.
  2. Ada beberapa siswa yang ribut sehingga mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar.
  3. Ada beberapa siswa yang terlihat kurang suka dengan aktifitas diskusi, sehingga praktikan harus memutar otak dan merayu agar mau menyukai terlebih dahulu apa yang akan murid itu kerjakan.
  4. Beberapa siswa terkadang ada yang terlambat dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.
  5. Siswa yang bosan cenderung akan memecah konsentrasi di dalam kelas, karena mulai mengganggu teman-teman yang lainnya yang sedang memperhatikan pelajaran.
  6. Siswa menganggap apa yang disampaikan terlalu cepat dalam penyampaiannya, sehingga mahasiswa harus mengulangi materi berkali-kali.



Gambar 4. Mahasiswa sedang mengajar di kelas

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

1. Lebih mempersiapkan mental, penampilan, serta materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
2. Memanggil siswa yang membuat gaduh untuk menjawab pertanyaan.
3. Mendesain materi semenarik mungkin agar peserta didik lebih tertarik lagi untuk mengikuti pelajaran.
4. Melakukan pendekatan secara individual dengan siswa yang kurang menyukai diskusi serta memberikan suatu motivasi atau menjalin keakraban dengan siswa tersebut sehingga siswa semangat belajar.
5. Menanyakan kepada siswa yang terlambat, apa alasan mereka terlambat dan memberikan masukan – masukan motivasi agar tidak terlambat lagi.



6. Menggunakan teknik mengajar yang menyenangkan sehingga waktu belajar terasa sangat cepat karena siswa merasa pembelajaran menyenangkan.
7. Mahasiswa berusaha memberikan penjelasan yang sesederhana mungkin, mengikuti alur pemikiran siswa yang belum bisa memahami apa yang telah diberikan di kelas.

#### **D. PENUTUP**

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan Kerja (PPLK) merupakan salah satu upaya yang dilakukan di STAI Bani Saleh Bekasi untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kependidikan. Kegiatan Praktek Lapangan Kerja ini dilakukan di SDIT Darul Hasani. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan Kerja sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPLK STAI Bani Saleh Bekasi 2023, dan diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak sekolah tempat pelaksanaan PPLK. Berdasarkan kegiatan PPLK yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dengan mengikuti kegiatan PPLK mahasiswa dapat mempunyai pengalaman dalam mengajar secara langsung dengan menerapkan teori-teori yang didapatkan di bangku perkuliahan.
2. Dengan diadakannya PPLK ini, dapat memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidik, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
3. Dengan mengikuti kegiatan PPLK mahasiswa mendapat pengalaman baru secara nyata yang tidak diperoleh dalam kegiatan perkuliahan di kampus, serta mempunyai pengalaman dalam mempersiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Andini Ayuning Tias, & Muhamad Abdul Gofur. (2023). PENGARUH KOMUNIKASI ORANG TUA DI RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA ANAK KELAS IV DI SDN GEDONG 08 PAGI JAKARTA TIMUR. *Wildan: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran - STAI Bani Saleh*, 2(1), 42–55. <https://doi.org/10.54125/wildan.v2i1.20>
- Gofur, M., & Alfiah, A. (2023). PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) PADA SISWA KELAS IV A DI MI AL HUDA RAWASAPI KABUPATEN BEKASI. *El Banar : Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(1), 27-36. <https://doi.org/10.54125/elbanar.v6i1.152>
- Herman, H., Silalahi, D. E., and Sinaga, Y. K. (2022). COLLABORATIVE TEACHER AND STUDENTS SEBAGAI REALISASI PEMBELAJARAN INOVATIF. *Indonesia Berdaya*, 4(1), 267-272, DOI: 10.47679/ib.2023408
- Kusmiyati dkk. (2021). LAPORAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN KEGURUAN DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DARUL HASANI. Bekasi: Mahasiswa STAI Bani Saleh.



- Nurhasanah dkk. (2023). PETUNJUK TEKNIS PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN KEGURUAN. Program Studi PGMI dan PIAUD STAI Bani Saleh, Bekasi.
- Sinaga, J. A. B., Butarbutar, I. P., Pangaribuan, F., and Herman, H. (2023). In House Training: UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH DI SMA SWASTA TELADAN PEMATANGSIANTAR. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 199-206. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.12175>
- Siti Khodijah, & Tine Mulyaningsih. (2023). PENGGUNAAN PENDEKATAN STEAM (SCIENCE, TECHNOLOGY, ENGINEERING, ART, AND MATHEMATICS) TERHADAP KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA ANAK DI TK LABSCHOOL STAI BANI SALEH KOTA BEKASI. *Wildan: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran - STAI Bani Saleh*, 2(1), 10–26. <https://doi.org/10.54125/wildan.v2i1.17>
- Slamet Ramdani, & Yuli Diah Saptorini. (2023). ANALISIS DESKRIPTIF PENERAPAN COLLABORATIVE LEARNING UNTUK MENCEGAH BULLYING DI SD BANI SALEH V KOTA BEKASI . *Wildan: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran - STAI Bani Saleh*, 2(1), 27–41. <https://doi.org/10.54125/wildan.v2i1.16>